

***Videotron* sebagai Media Informasi Humas Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo**

Ruddy Purnama
Didik Hariyanto

(Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: ruddypurnama95@yahoo.com , didikkalila@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi *videotron* sebagai media informasi Humas Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Humas Pemerintah Kota Sidoarjo dan lima masyarakat pengguna Jl A Yani Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1984) meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi *videotron* yang dikelola oleh Humas Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dirasa cukup efektif dalam membantu kinerja dan peran humas Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo sebagai komunikator guna menyampaikan segala informasi penting terkait serangkaian penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci: media informasi, humas, *videotron*

Abstract

The purpose of this research is to describe the function of videotron as information media of Sidoarjo local government's public relations. The method used in this research is descriptive qualitative. Informants in this study is Sidoarjo local government's public relations and five people of users Jl A Yani Sidoarjo. Data collection techniques used in this study are in-depth interviews (indepth interview), observation, and documentation. Data analysis developed by Miles and Hubberman includes data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that the videotron function that is managed by Sidoarjo local government's public relations is considered quite effective in assisting the performance and Sidoarjo local government's public relations role as a communicator to convey all important information related to administration of Sidoarjo Local Government.

Keywords: media information, public relation, videotron

Pendahuluan

Setiap lembaga atau instansi tentu ingin berhasil mencapai tujuannya, keberhasilan tersebut tidak dapat dicapai hanya berdasarkan kemampuan yang ada pada lembaga itu saja. Di samping itu, perlu adanya pengertian, penerimaan dan keikutsertaan publik internal maupun eksternal. Adanya unit kehumasan pada setiap instansi pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktifitas instansi tersebut baik ke dalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat pada umumnya. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penerapan penyampaian informasi terhadap publik.

Penerapan penyampaian informasi terhadap publik terkait fungsi humas dalam pemerintah merupakan ujung tombak dalam menyampaikan program dan kinerja pemerintah. Humas sebagai pusat atau sumber informasi dituntut mampu menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sangat cepat terutama menghadapi perkembangan dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi. Humas pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi di setiap instansinya, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mensukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik.

Menurut Harlow (1982), humas (*public relation*) adalah fungsi manajemen yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai organisasi publik tentunya memiliki peran untuk memberikan informasi kepada publik. Informasi yang diberikan oleh Pemerintah

Kabupaten Sidoarjo sangat penting karena publik mengetahui segala penyelenggaraan pemerintahan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi melalui media baru mengharuskan Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengikuti perkembangan jaman, Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggunakan *videotron* sebagai media penyampaian informasi kepada publik.

Menurut Ridwan (2012) *videotron* merupakan media luar ruang yang berbentuk *display* atau digital yang berfungsi untuk melengkapi kekurangan papan reklame. *Videotron* dapat menayangkan banyak informasi sekaligus sehingga lebih efisien. Di samping itu, *videotron* memudahkan penggunaannya untuk mengganti materi dalam waktu singkat, merubah tampilan informasi menjadi lebih meriah, bergerak dan tidak monoton.

Melihat fungsi *videotron* sebagai media luar ruangan yang cukup informatif, diharapkannya dapat menjadi media penyampaian informasi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada publik. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi *videotron* sebagai media informasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Metode Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada enam informan, terdiri dari satu Staff Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Lima Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Data kualitatif yang terkumpul berupa narasi-narasi atau kalimat-kalimat yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian data dalam kategori-kategori tertentu dengan memperhatikan komponen subjek penelitian. Setelah diklasifikasikan, kemudian dilakukan pemaknaan terhadap data. Selanjutnya data dianalisis dengan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Hubberman (1992) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Fungsi *videotron* sebagai media informasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Efek informasi yang dihasilkan dari konten *videotron* bagi masyarakat diantaranya dapat memberikan pemahaman dan penambahan informasi bagi masyarakat seputar program-program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Untuk membuktikan pernyataan tersebut, maka di analisis dengan tiga indikator tujuan humas dalam komunikasi eksternal

guna mengetahui fungsi *videotron* sebagai media informasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat luas (eksternal). Menurut Nova (2009) tiga indikator tersebut adalah:

1. Informasi yang benar dan wajar mengenai institusi

Videotron digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai media dalam memberikan informasi yang benar dan wajar mengenai institusi. Fungsi *videotron* yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai sarana publikasi dan penyebaran informasi oleh Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dilakukan karena *videotron* dianggap sebagai media yang efektif dalam penyebaran informasi kepada masyarakat terkait dalam tujuan dan pencapaian pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Raditya Gusandika sebagai Staff Humas Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut.

“fungsi konten videotron yakni sebagai salah satu strategi publikasi dan informasi humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, karena videotron merupakan media baru yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi publik. Khususnya informasi yang terkait pencapaian pembangunan Kabupaten Sidoarjo, seperti konten pembangunan Alun-Alun Sidoarjo dan konten saat Bupati Sidoarjo terima penghargaan Adipura Kirana..”(Hasil wawancara pada tanggal 20 Juni 2016)

Pernyataan informan di atas menjelaskan bahwa informasi yang benar dan wajar mengenai institusi, terkait fungsi konten *videotron* sebagai salah satu strategi publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Informasi tersebut terkait pencapaian pembangunan Kabupaten Sidoarjo seperti dalam konten pembangunan Alun-Alun Kabupaten Sidoarjo dan konten saat Bupati Kabupaten Sidoarjo menerima penghargaan Adipura Kirana. Hal ini sesuai dengan tujuan humas dalam komunikasi eksternal menurut Nova (2009) mengenai penyampaian informasi yang benar dan wajar kepada publik.

Senada dengan hasil wawancara di atas, Hanim selaku masyarakat yang melihat konten *videotron* juga menjelaskan bahwa :

“Videotron sebagai sarana informasi bagi masyarakat, bisa jadi tujuannya masyarakat lebih mudah mendapatkan akses informasi dari Pemerintah meskipun konten yang kita lihat hanya dalam hitungan detik, lalu menurut saya konten videotron yang saya lihat cukup menjelaskan hasil kinerja pemerintah Sidoarjo” (Hasil wawancara pada tanggal Juni 2016)

Merujuk pernyataan di atas, Hanim selaku masyarakat berpendapat bahwa konten *videotron* yang ditayangkan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai perkembangan Kabupaten Sidoarjo. Konten *videotron* yang terlalu singkat namun isinya cukup informatif dan memberikan bukti nyata atas kinerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Dari kutipan wawancara di atas membuktikan bahwa indikator informasi yang benar dan wajar mengenai institusi dapat dicapai. Masyarakat maupun Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki pendapat yang sejalan atas kebenaran dan kewajaran informasi yang terdapat pada konten *videotron*.

2. Kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan dan pendidikan

Dalam mengimplementasikan bentuk kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan dan pendidikan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui *videotron* berusaha menampilkan konten-konten peran pemerintah dalam tata kehidupan maupun pendidikan.

Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui *videotron* menampilkan kegiatan bertema pendidikan yang melibatkan pelajar di Kabupaten Sidoarjo mulai dari siswa SMP hingga mahasiswa, kegiatan ini memecahkan rekor dengan 80.000 peserta yang di laksanakan di Alun-Alun Kabupaten Sidoarjo. Kesadaran peran institusi Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo tercermin dalam memberikan terpaan informasi bagi masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan, dalam konten tersebut. Hal ini dijelaskan Raditya Gusandika selaku Staff Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo:

“Peran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang berupa dedikasi pemenuhan informasi pendidikan cukup bermanfaat untuk masyarakat mas. Informasi yang diberikan itu seperti kegiatan-kegiatan mengenai bangga Sidoarjo yang sudah di laksanakan Pemerintah bersama masyarakat dalam hal pembuatan konten videotron. Selama pembuatan videotron itu pemerintah selalu membutuhkan peran aktif masyarakat” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Juni 2016).

Frendi sebagai pengguna jalan yang menerima informasi dari *videotron* juga menjelaskan bahwa:

“kalau menurut saya, videotron itu memberikan informasi dasar tentang perkembangan kota Sidoarjo dan isi videotronnya itu cukup interaktif. masyarakat di ajak untuk mencintai lingkungan jika kita lihat di salah satu isinya yang tentang daur ulang sampah” (Hasil wawancara pada tanggal 26 Juni 2016)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa institusi Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berperan besar dalam tata kehidupan dan pendidikan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan adanya keterlibatan dan antusias masyarakat yang tinggi dalam penerimaan informasi konten seperti konten *zero waste introduction* yang berdurasi 1 menit. Konten ini berbentuk infografis dengan 2D animasi yang memberikan informasi tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat Kabupaten Sidoarjo lebih mencintai dan menjaga lingkungan daerahnya. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sadar bahwa pentingnya pemenuhan kebutuhan informasi berupa pendidikan, agar masyarakat lebih peduli dengan kemajuan lingkungan daerah di Kabupaten Sidoarjo.

3. Motivasi untuk menyampaikan umpan balik

Fariani & Aryanto (2009) menyatakan bahwa praktisi *public relation* harus memastikan materi publikasi yang dibuat PR untuk memuat data atau informasi umum yang dibutuhkan setiap orang yang ingin berpartisipasi. Sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian dan memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui humas memilih media publikasi berupa *videotron* agar dapat memotivasi masyarakat agar melihat konten *videotron*. Hal ini dijelaskan oleh Raditya Gusandika selaku Staff Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

“Videotron mampu menarik perhatian masyarakat secara terus-menerus karena media inilah yang bersentuhan langsung dengan kegiatan masyarakat sehari-hari. Sehingga masyarakat secara tidak langsung melihat dan terus teringat informasai yang ada di konten. Oleh karena itu, konten videotron harus dibuat sedemikian menarik sehingga menimbulkan daya tarik masyarakat untuk melihat informasinya” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Juni 2016)

Program penyebaran informasi publik melalui *videotron* ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menyampaikan umpan balik kepada pemerintah. Namun pada kenyataannya umpan balik yang dihasilkan *videotron* hanya sampai pada tingkat kognitif yakni pemahaman atau pengetahuan tertentu bagi masyarakat terkait informasi seputar Kabupaten Sidoarjo, karena tidak disediakan layanan interaktif oleh Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibenarkan oleh Khoirul sebagai masyarakat pengguna jalan yang setiap hari melihat *videotron* di alun-alun mengungkapkan:

“Kontennya sendiri cukup menarik dan informatif karena dibalut dengan video animasi 2 dimensi kartun yang atraktif. Sehingga selain menghibur juga memberikan wawasan seputar Kota Sidoarjo, tapi sayangnya tidak disediakan kontak person untuk memberikan saran” (Hasil wawancara pada tanggal 26 Juni 2016).

Merujuk dari beberapa pernyataan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan humas untuk motivasi masyarakat agar menyampaikan umpan balik kepada Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak tercapai, dikarenakan tidak adanya media interaksi yang disediakan Humas terkait pengaduan *videotron*.

Simpulan

1. *Videotron* sebagai media yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah memberikan informasi yang benar dan wajar terkait pencapaian pembangunan Kabupaten Sidoarjo seperti dalam konten pembangunan Alun-Alun Sidoarjo dan konten saat Bupati Sidoarjo terima penghargaan Adipura Kirana.

2. Konten *videotron* yang menayangkan kesadaran peran institusi dalam kehidupan maupun pendidikan masyarakat Kabupaten Sidoarjo, yang dibuktikan dengan adanya keterlibatan dan antusias masyarakat yang tinggi dalam penerimaan informasi konten seperti konten *zero waste introduction* dengan tujuan agar masyarakat Kabupaten Sidoarjo lebih menjaga lingkungan.
3. *Videotron* mampu menarik perhatian pengguna jalan secara terus-menerus sehingga masyarakat secara tidak langsung melihat dan mengingat konten informasi yang ada dalam konten *videotron*.
4. Tujuan Humas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan motivasi umpan balik masyarakat kepada humas tidak terwujud.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E. (2011). *Handbook of public relations: pengantar komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fariani, S. & Aryanto. (2009). *Public relations profesi dan praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harlow, F., R. (1982). *A model for public relations education for profesional practice*. Penerbit. Internasional Public Relations Associations.
- Lattimore, Baskin, O., Heiman, S., T., & Toth, E., L. (2010). *Public relations: profesi dan praktik* Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Miles, M. & Huberman, A., M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press.
- Nova, F. (2009). *Crisis public relation*. Jakarta: Grasindo.
- Ridwan, M. (2012). *Pengaruh iklan PT. Djarum melalui videotron terhadap brand awareness (survey pada pengguna jalan abu bakar ali yogyakarta)*. Jurnal Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses Pada Tanggal 18 Mei 2016. digilib.uin-suka.ac.id/10853/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

